

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda- beda karena sistem informasi yang ada seperti sistem informasi akuntansi arus kas, sistem informasi pemasaran, sistem informasi akuntansi persediaan, sistem informasi produksi tidak dapat diterapkan disemua jenis perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi pajak tidak membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan karena perusahaan tersebut tidak melakukan proses penghitungan persediaan. (shinta siti sundari : 2015)

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang akan menjadi bagian utama dari barang jadi atau barang-barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi sedang persediaan barang dalam proses meliputi produk-produk yang telah mulai dimasukkan dalam proses produksi, namun belum selesai diolah sedangkan persediaan barang jadi meliputi produk-produk pengolahan yang siap untuk dijual kepada para konsumen.(Ade Abdul Gofur : 2013)

PT Indojoya Agrinusa bergerak di produksi ternak ayam. Lingkup aktifitas perusahaan mencakup mengembangkan dan mengkomersialisasikan ayam, mendirikan industri paska panen, menjalankan bisnis dan perusahaan pemrosesan semua bahan baku untuk industri / produksi makanan hewan, khususnya pakan ternak. PT. Indojoya Agrinusa belum menggunakan sistem yang

jelas dalam menjalankan operasi perusahaanya belum ada sumber daya yang mengatur pengelolaan akuntansi secara benar, sehingga dampaknya adalah ketidaktersedianya laporan atau informasi perusahaan yang *real time* dan akhirnya proses pengambilan keputusan akan terhambat. Untuk itu penulis memberikan solusi dari permasalahan diatas dengan menggunakan metode *moving average* dimana sisa persediaan barang yang masih ada segera diambil nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata barang yang masih ada diperoleh dengan jalan membagi jumlah nilai persediaan barang yang masih ada dengan jumlah satuan barang yang bersangkutan. Dengan demikian, harga pokok barang yang dijual, dinilai berdasarkan harga rata-rata barang (Ari Kurniawan : 2012). Hingga tujuan perusahaan tercapai yaitu mencapai tingkat laba yang diinginkan.

Dan berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul penelitian yaitu **“Sistem Informasi Akutansi persediaan Bahan Baku Pada PT. Indojoya Agrinusa Dengan Metode *Moving Average*”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Sistem pencatatan yang masih manual menyulitkan pimpinan PT. Indojoya Agrinusa dalam mencari informasi data persedian bahan baku.
- b. Pengendalian *intern* yang kurang terkontrol karena pimpinan tidak dapat mencocokkan bukti persediaan bahan baku dengan laporan keuangan.

- c. Belum bisa menghasilkan laporan persedian bahan baku dengan cepat dan akurat.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan masalah-masalah tersebut :

- a. Bagaimana membangun Sistem Informasi Akutansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Indojoya Agrinusa?
- b. Bagaimana penerapan metode *moving average* pada sistem informasi akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Indojoya Agrinusa?
- c. Bagaimana membuat laporan persedian bahan baku secara periodik dengan cepat dan akurat?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem informasi ini difokuskan pada bagian persediaan bahan baku.
- b. Metode yang digunakan pada sistem adalah metode *moving average*.
- c. Laporan persediaan barang berdasarkan laporan persediaan harian dan bulanan.
- d. Perancanganan ini menggunakan bahasa pemograman *VB.net* dengan *database* yang digunakan yaitu *Sql Server*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Proses pencatatan persediaan bahan baku yang masih sederhana pada perusahaan akan dibuat menjadi sebuah aplikasi yang terkomputerisasi oleh sistem yaitu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.
- b. Rancangan sistem informasi penjualan yang akan dibuat pada PT. Indojoya Agrinusa disesuaikan dengan kebutuhan dalam mengelola transaksi yang ada.
- c. Menyediakan perantara antara *user* (pemakai) dengan sistem yang telah dirancang dengan baik untuk mempermudah pengelolaan data yang ada pada perusahaan, khususnya data transaksi persediaan bahan baku.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan skripsi ini :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang teknologi dan informasi terutama dari sudut pandang Sistem Informasi Akuntansi.
- b. Sistem ini dirancang untuk mempermudah dalam melakukan akses data, baik itu proses input hingga proses output, sehingga manajemen pada PT. Indojoya Agrinusa. mendapat informasi yang dibutuhkan untuk persediaan bahan baku

I.4. Metodologi Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengumpulkan data yang digunakan untuk program ini dengan metode-metode sebagai berikut:

A. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan pada PT. Indojoya Agrinusa khususnya bagian persediaan bahan baku .

2. Sampel

Mengambil contoh-contoh barang yang diperlukan khususnya data persediaan bahan baku.

c. Wawancara (*Interview*)

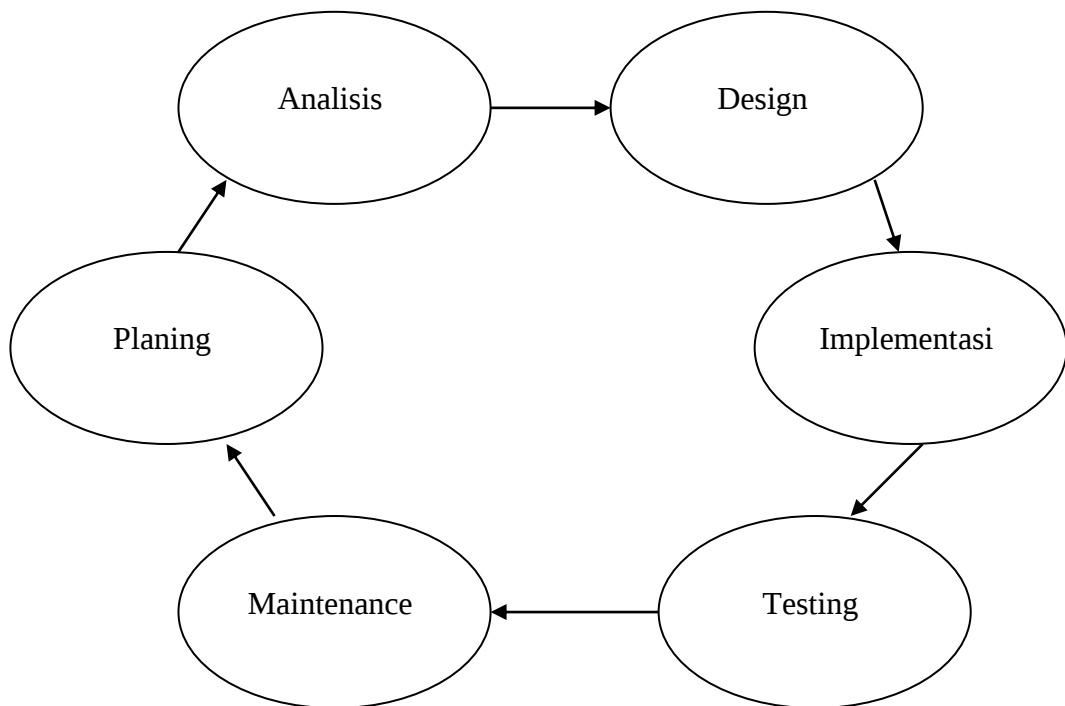
Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan.

B. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi *VB.Net* dan *Sql Server*, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, dan lain – lain.

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun, wawancara (*interview*) dengan narasumber, observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada.

Berikut adalah skema dalam dalam melaksanakan penelitian:



Gambar 1. Prosedur Perancangan SDLC (*System Development Life Cycle*)

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tahap awal (*Planning*), tahap analisis, tahap perencanaan (*Design*), tahap implementasi, tahap pengujian (*Testing*) dan tahap pemeliharaan (*Maintenance*). Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut :

a. Tahap awal perencanaan (*Planning*)

Tahap awal yaitu perencanaan (*planning*) adalah menyangkut studi tentang kebutuhan pengguna (*user's specification*), sistem informasi atau perangkat lunak. pada tahap ini pula, sesuai dengan *tool* yang penulis gunakan yaitu UML.

b. Tahap analisis

Tahap kedua, adalah tahap analisis (*analysis*), yaitu tahap dimana kita berusaha mengenai segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi dan merealisasikan *use case* diagram lebih lanjut, mengenai komponen-komponen sistem atau perangkat lunak, objek-objek, hubungan antar objek dan sebagainya.

Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- 1) Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses penerapan metode *Moving Avarage*.
- 2) Adanya database untuk menyimpan data persediaan bahan baku.
- 3) Dokumen input yang digunakan adalah data persediaan bahan baku, sedangkan dokumen output yang dihasilkan adalah laporan jumlah persediaan bahan baku pada PT. Indojoya Agrinusa

c. Tahap Desain.

Tahap ketiga, adalah tahap perencanaan (*design*) dimana penulis mencoba mencari solusi dari permasalahan yang didapat dari tahap analisis.

Setelah jelas apa-apa saja yang menjadi spesifikasi dan desain juga sudah dirancang, maka langkah selanjutnya memulai mengatur posisi yang tepat untuk *form-form* pada sistem, kemudian membentuk suatu logika yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman. Mengkoneksikan dengan *database* yang telah dirancang. Untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang sudah dapat bekerja dengan baik maka perlu dilakukan verifikasi. Dengan demikian bila ada kesalahan atau kekurangan dapat diperbaiki terlebih dahulu. *Visual Basic 2010* digunakan penulis sebagai pendesain *interface*, dan untuk memudahkan dalam *review code*.

d. Tahap Implementasi

Tahap keempat, adalah tahap implementasi dimana penulis mengimplementasikan perencanaan sistem ke situasi nyata yaitu dengan pemilihan perangkat keras dan penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean/*coding*).

e. Tahap *Testing*

Tahap kelima, adalah pengujian (*testing*), yang dapat digunakan untuk menentukan apakah sistem atau perangkat lunak yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum, jika belum, proses selanjutnya adalah bersifat interaktif, yaitu kembali ketahap-tahap sebelumnya. Dan tujuan dari pengujian itu sendiri adalah untuk menghilangkan atau meminimalisasi cacat program (*defect*) sehingga

sistem yang dikembangkan benar-benar akan membantu para pengguna saat mereka melakukan aktivitas-aktivitasnya.

f. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap keenam, adalah tahap pemeliharaan (*maintenance*) atau perawatan dimana pada tahap ini mulai dimulainya proses pengoprasian sistem dan jika diperlukan melakukan perbaikan-perbaikan kecil. Kemudian jika waktu penggunaan sistem habis, maka akan masuk lagi pada tahap perencanaan.

I.5. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sudah pernah ada dan berhubungan penulisan skripsi dapat dilihat pada table berikut :

No	Nama dan tahun	Judul	Variabel Penelitian	Alat analisis	Hasil
1	Ari Kurniawan, Alex Wijaya, Evi Yulianingsih (2012)	Sistem Informasi Persediaan Ban Kendaraan Pada Mulia Jaya Menggunakan Metode Single Moving Average Studi Kasus Mulia Jaya	Sistem Informasi Akutansi Moving Average	Analisis kualitatif harga saham, kebutuhan sistem, kelayakan sistem, Moving Average	Melalui sistem informasi persediaan ban kendaraan ini dapat membantu menjaga kestabilan stock baik dalam keadaan krisis maupun overstock
2	Arischa Octavicha Aryanitha (2012)	Sistem Peramalan Persediaan Barang Dengan Weight Moving Average Di Toko The Kids 24	Sistem Informasi Akutansi Penjualan persediaan barang	Analisis sistem persediaan barang, Weight Moving Average	Peneliti bermaksud untuk membangun suatu sistem yang dapat membantu dalam

					memprakirakan jumlah barang periode penjualan selanjutnya di toko the kids 24 guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen..
--	--	--	--	--	---

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indojaya Agrinusa Langsa

I.7. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Adapun tata cara penulisan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi, teori persediaan bahan baku, teori metode yang digunakan dalam sistem yang akan dirancang,

dan penjelasan bahasa pemrograman serta database yang akan digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram *UML* yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel dan penggunaan metode *Moving Average*, penggunaan metode ini dikarenakan bahwa setiap terjadinya perubahan jumlah persediaan barang, baik karena pembelian maupun karena adanya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, sisa persediaan barang yang masih ada segera diambil nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata barang yang masih ada diperoleh dengan jalan membagi jumlah nilai persediaan barang yang masih ada dengan jumlah satuan barang yang bersangkutan.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang. Teknik yang akan digunakan dalam pengujian system ini adalah teknik *White Box Testing*, yang mana pengujian ini dilakukan dengan mengetahui secara detail mengenai sistem

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk pemecahan suatu masalah persediaan Bahan Baku Pada PT. Indojaya Agrinusa